

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan [14]

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan komunitas berbasis masyarakat yang lahir dari inisiatif warga Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Dibentuk pada 13 Oktober 2020, GMLS hadir dengan tujuan membangun masyarakat yang lebih siaga dan tangguh dalam menghadapi berbagai potensi bencana. Sejak awal berdiri, komunitas ini aktif bergerak dalam empat fokus utama, yaitu mitigasi, peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat, serta pemulihan pascabencana. Hingga tahun 2023, GMLS dihimpun oleh delapan anggota dari beragam latar belakang yang didukung oleh 28 kolaborator lintas bidang. Melalui kolaborasi tersebut, GMLS berhasil mengimplementasikan *Tsunami Ready Program* di wilayah Lebak Selatan berdasarkan 12 indikator Tsunami Ready. Saat ini, GMLS juga tengah mengembangkan *Community Resilience Program* bersama berbagai perguruan tinggi dan mitra internasional guna memperkuat ketahanan komunitas. Atas komitmen dan kontribusinya, GMLS telah memperoleh berbagai penghargaan, termasuk apresiasi dari National Tsunami Ready Board (NTRB) Indonesia serta pengesahan status *Tsunami Ready* dari International Oceanographic Commission UNESCO (IOC-UNESCO) [13].

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi yang dimiliki Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu:

Visi

Mewujudkan Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi potensi bencana alam [15].

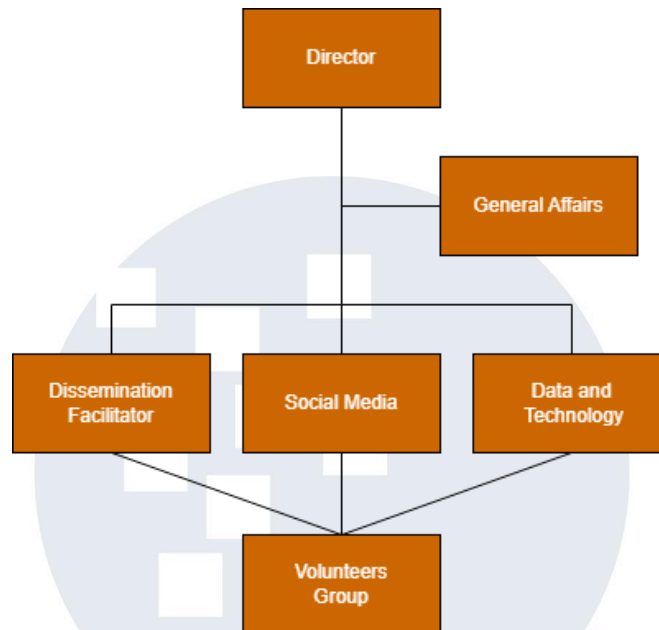
Misi

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) menetapkan beberapa misi utama, yaitu:

- Membangun dan mengembangkan database kebencanaan yang akurat dan terintegrasi untuk mendukung kegiatan mitigasi dan penanggulangan bencana [15].
- Menjalin kemitraan strategis dengan pihak pemerintah, sektor bisnis, serta organisasi kemanusiaan guna memperkuat kapasitas penanganan bencana [15].
- Mengembangkan edukasi dan pelatihan mitigasi kebencanaan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap risiko bencana [15].
- Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana melalui kegiatan sosialisasi dan simulasi evakuasi [15].
- Membangun jejaring komunitas yang responsif dan saling terhubung dalam upaya tanggap darurat terhadap kejadian bencana [15].

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada tingkat tertinggi dalam struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan terdapat posisi *Director*, yang berfungsi sebagai pimpinan utama sekaligus penanggung jawab atas keseluruhan kegiatan organisasi. *Director* memiliki peran strategis dalam menetapkan arah kebijakan, merumuskan keputusan penting, serta melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan implementasi program mitigasi, kesiapsiagaan, dan respons bencana. Selain itu, *Director* juga berperan dalam menjalin koordinasi dengan pihak eksternal serta memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Di bawah posisi *Director*, terdapat divisi *General Affairs* yang bertanggung jawab atas pengelolaan aspek administratif dan operasional organisasi. Divisi ini mencakup kegiatan seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan administrasi, pengaturan koordinasi internal antar divisi, serta pemenuhan kebutuhan operasional yang mendukung kelancaran kegiatan GMLS. Keberadaan *General Affairs* menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas dan efektivitas organisasi dari sisi manajerial dan tata kelola internal.

Selanjutnya, GMLS memiliki tiga divisi fungsional utama yang berperan langsung dalam pelaksanaan kegiatan kebencanaan. Divisi *Dissemination Facilitator* bertugas untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kebencanaan kepada masyarakat. Divisi *Social Media* berfokus pada pengelolaan komunikasi publik melalui berbagai platform media sosial. Divisi ini bertanggung jawab dalam menyusun konten, menyampaikan informasi kebencanaan secara aktual, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui media digital. Dengan pemanfaatan media sosial, GMLS dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menyebarkan informasi secara cepat, efektif, dan berkelanjutan.

Sementara itu, Divisi *Data and Technology* memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan data kebencanaan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendukung dalam kegiatan mitigasi bencana. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk keperluan pemetaan wilayah rawan bencana, analisis risiko, serta penyajian informasi dalam bentuk visualisasi yang mudah dipahami oleh berbagai pihak.

Seluruh divisi dalam struktur organisasi GMLS bekerja secara kolaboratif dan saling terintegrasi dengan *Volunteers Group*, yaitu kelompok relawan yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa. *Volunteers Group* berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan di lapangan, mulai dari pengumpulan data, pendampingan dan edukasi masyarakat, hingga implementasi langsung program mitigasi bencana. Keterlibatan relawan ini tidak hanya memperkuat kapasitas organisasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan kontribusi nyata generasi muda dalam upaya pengurangan risiko bencana di wilayah Lebak Selatan.